

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W. B., Muladi, A., Rais, A. K., Mustiana, M., & Adiansyah, J. S. (2022). Dampak perkembangan sentra industri tahu tempe di Kelurahan Abian Tubuh Baru terhadap kondisi lingkungan. *Jurnal Envirotek*, 14(1), 90–97.
- Alfasyimi, M. (2022). Pengolahan Limbah Cair Organik Rumah Pemotongan Ayam (RPA) dengan Metode Fitoremediasi dengan Tumbuhan Kiambang (*Pistia stratiotes L*). Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Amanda, Y. T., Marufi, I., & Moelyaningrum, D. (2019). Pemanfaatan biji trembesi (*Samanea saman*) sebagai koagulan alami untuk menurunkan BOD, COD, TSS, dan kekeruhan pada pengolahan limbah cair tempe. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 2(3), 92–96.
- Arief, M. L. (2016). Dasar-dasar pengetahuan dan aplikasi di tempat kerja. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Atima, W. (2015). BOD dan COD sebagai parameter pencemaran air dan baku mutu air limbah. *Jurnal Biology Science dan Education*, 4(1), 83–93.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Perusahaan industri pengolahan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dahrudi, Wilianarti, P. F., & Hendarto, T. (2017). Studi pengolahan limbah usaha mandiri rumah tangga dan dampak bagi kesehatan di wilayah Kenjeran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 36–44.
- Dinas Lingkungan Hidup. 2011. Data Sumber Pencemar. Dinas Lingkungan Hidup Bantul.Bantul.<https://dlh.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2014/07/Lampiran%206.pdf>. (19:55).
- Faradila, R., Huboyo, H. S., & Syakur, A. (2023). Rekayasa pengolahan air limbah domestik dengan metode kombinasi filtrasi untuk menurunkan tingkat polutan air. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(3), 342–350.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. (2016). *Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah*.
- Hidayatullah, N. N., & Hendrasarie, N. (2025). Pengolahan limbah cair tempe menggunakan teknologi Hybrid Anoxic Reactor-Sequencing Batch Reactor. *Jurnal Teknik Lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur*, 10(1), 11753–11765.

- Ilyas, N. I., Nugraha, W. D., & Sumiyati, S. (2013). Penurunan kadar TDS pada limbah tahu dengan teknologi biofilm menggunakan media biofilter kerikil hasil letusan Gunung Merapi dalam bentuk random. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 2(3), 1–10.
- Indrayani, L., & Rahmah, N. (2018). Nilai parameter kadar pencemar sebagai penentu tingkat efektivitas tahapan pengolahan limbah cair industri batik. *Jurnal Rekayasa Proses*, 12(1), 41–50.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2016). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.68/Menlhk-Setjen/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Berita Negara Republik Indonesia, 1323/2016.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2014). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah. Berita Negara Republik Indonesia, 1815/2014.
- Kusumaningtyas, R. L. (2022). Efektivitas pengolahan limbah cair tempe dengan sedimentasi dan fitoremediasi kayu apu (*Pistia stratiotes L.*) dalam menurunkan BOD COD dan TSS. Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Novita, E., Hermawan, A. A. G., & Wahyuningsih, S. (2020). Komparasi proses fitoremediasi limbah cair pembuatan tempe menggunakan tiga jenis tanaman air. *Jurnal Agroteknologi*, 13(1), 16–24.
- Nurhayati, I., Asmoro, P., & Sugito, S. (2011). Pengolahan air limbah pabrik tempe dengan biofilter. *Jurnal Teknik Unipa*, 9(2), 1–5.
- Pereiz, Z., Nafisah, Z., Rahman, S., & Kumalasari, M. R. (2023). Mengurangi emisi gas metana dengan mengolah limbah cair tempe menjadi biogas. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(6), 119–126.
- Pradana, T. D., Suharno, S., & Apriansyah, A. (2018). Pengolahan limbah cair tahu untuk menurunkan kadar TSS dan BOD. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 4(2), 56–62.
- Purnama. (2016). Modul analisis dampak limbah cair industri tempe di Denpasar. Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.
- Puspawati, S. W. (2017). Alternatif pengolahan limbah industri tempe dengan kombinasi metode filtrasi dan fitoremediasi. *Seminar Nasional Teknologi Pengolahan Limbah*, 1(1), 129–136.

- Rahadi, B., Haji, A. T. S., & Ariyanto, A. P. (2020). Prediksi TDS, TSS dan kedalaman Waduk Selorejo menggunakan aerial image processing. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7(2), 65–71.
- Reda Tri Laksana. (2024). Gambaran Pengelolaan Limbah Cair di Puskesmas Sentolo II Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Rismawati, D. (2020). Efektivitas tanaman kayu apu (*Pistia stratiotes* L.) dalam menurunkan kadar BOD5 dan COD limbah cair industri tahu. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(2), 186–190.
- Sari, D., & Rahmawati, A. (2020). Pengelolaan limbah cair tempe air rebusan dan air rendaman kedelai. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 9(1), 47–54.
- Sayow, F., Polii, B. V. J., Tilaar, W., & Kojoh, D. A. (2020). Analisis kandungan limbah industri tahu dan tempe Rahayu di Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Agrisosioekonomi*, 16(2), 245–252.
- SNI 06-6989.23-2005. (2005). Air dan air limbah – Cara uji suhu dengan termometer. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 6989.11:2019. (2019). Air dan air limbah – Cara uji derajat keasaman (pH) dengan menggunakan pH meter. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 6989-2:2019. (2019). Air dan air limbah – Cara uji kebutuhan oksigen kimia (COD) dengan refluks tertutup spektrofotometri. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 6989-27:2019. (2019). Air dan air limbah – Cara uji total dissolved solids (TDS) secara gravimetri. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- SNI 6989-72:2009. (2009). Air dan air limbah – Cara uji kebutuhan oksigen biokimia (BOD). Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Sugiharto. (2014). Dasar-dasar pengelolaan air limbah (Edisi pertama, Cetakan pertama). Jakarta: UI Press.
- Suharno, & Asmadi. (2012). Dasar-dasar teknologi pengolahan air limbah. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sumarni, L., & Akbari, T. (2021). Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian, 15(2). <https://doi.org/10.21107/agrointek.v15i2.9314>
- Suyasa, W. B. (2015). Pencemaran air dan pengolahan air limbah (J. Atmaja, Ed.). Denpasar: Udayana University Press.

- Tarigan, R. A. (2022). Sistem Pengolahan Limbah Cair Di Rumah Sakit Efarina Etaham Berastagi Tahun 2022. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenke RI Medan.
- Tarru, R. O., Tarru, H. E., & Rapang, D. (2015). Analisis dampak buangan limbah cair pada aliran Sungai Sa'dan (Studi kasus pabrik tahu dan tempe Sumber Wangi Tallunglipu). *Jurnal AgroSainT*, 6(1), 14–17.
- Wiryani, E. (2007). Analisis kandungan limbah cair pabrik tempe. Laporan Penelitian. Laboratorium Ekologi dan Biosistematik, Jurusan Biologi FMIPA, Universitas Diponegoro.
- Yenti, S. (2011). Evaluasi instalasi pengolahan air limbah (IPAL) rumah sakit (Studi kasus: Rumah Sakit St. Carolus Jakarta) (Skripsi Sarjana, Universitas Indonesia). Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Indonesia.
- Yustiani, Y. M., & Anggraini, N. (2021). Evaluasi terhadap kegiatan pemantauan terhadap buangan limbah cair PT XYZ di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Lingkungan dan Sumberdaya Alam (Jurnalis)*, 4(1), 32–42.
- Zaenap, & Andini, A. S. (2020). Kualitas air Sungai Oloh Bawi Abian Tubuh berdasarkan parameter lingkungan. *Lombok Journal of Science (LJS)*, 2(3), 21–26.